BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa kali pengamatan, mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi mengalami penurunan di Inggris (Marshall, 2003 dalam Mbawuni dan Nimako, 2015). Penelitian terakhir menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi cenderung memiliki persepsi negatif tentang profesi di bidang akuntansi yang mungkin mempengaruhi mereka untuk berkarir di bidang akuntansi dan terkait dengan bidang perbankan dan keuangan (Sugahara, 2007). Namun, hal tersebut berbanding terbalik dengan Indonesia. Di Indonesia, kecenderungan untuk belajar akuntansi meningkat. Pengajaran akuntansi di Indonesia cenderung mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan (Solikhah, 2014).

Akuntan merupakan sebutan dan gelar profesional yang ditujukan kepada seorang sarjana yang sudah menempuh pendidikan S-1 di Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi pada suatu universitas dan telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Dewi, 2010). Selain itu, setelah menyelesaikan pendidikan S1 di jurusan akuntansi, mahasiswa akuntansi dapat memilih untuk mulai berkarir di bidang akuntansi, melanjutkan pendidikan S2, atau mengikuti pendidikan profesi.

Salah satu cara untuk mempersiapkan profesi akuntan, IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) telah bekerja sama dengan berbagai institut profesi akuntan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan akuntansi dan memberikan nilai tambah bagi para akuntan di Indonesia. Penerapan akuntansi di Indonesia sendiri juga berbasis pada IFRS (*International Financial Reporting Standard)* untuk meningkatkan standar akuntansi. Selain itu, kerja sama juga dilakukan dengan universitas nasional untuk meningkatkan perkembangan profesi di bidang akuntansi di Indonesia (Kompas, 2012). Salah satu profesi di bidang akuntansi adalah akuntan di Indonesia telah berumur cukup lama terutama dalam kehidupan masyarakat bisnis. Profesi akuntan tidak luput dari tantangan kerja yang ada seiring dengan perkembangan lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat.

Perubahan lingkungan bisnis menyebabkan munculnya berbagai macam lapangan kerja bagi angkatan kerja dan salah satunya adalah sarjana ekonomi. Banyak hal yang akan terjadi di dunia kerja sehingga mahasiswa akuntansi harus mempertimbangkan pilihan karir yang akan mereka jalani tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi niat mereka dalam memilih karir tersebut. Hal ini telah menghasilkan banyak penelitian di kalangan sarjana, praktisi, dan pendidik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan dalam berkarir di bidang akuntansi (Mbawuni dan Nimako,2015).

Mbawuni dan Nimako (2015) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk karir di bidang akuntansi diantara mahasiswa Ghana.

Menurut penelitian Mbawuni dan Nimako (2015) faktor *accounting job outcomes* dapat mendorong minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntansi. Faktor kedua adalah *accountants' ethical behavior* dimana persepsi perilaku etis dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi tersebut. Faktor ketiga, *accounting job requirements* merupakan persyaratan pekerjaan yang mengacu pada tuntutan dalam sebuah pekerjaan. *Job requirements* dapat mempengaruhi niat mahasiswa dalam memilih karir mereka.

Faktor keempat, *reputation of Accounting professionals* merupakan reputasi yang diberikan individu terhadap karir di bidang akuntansi dimana individu tersebut mendapatkan citra positif. Faktor kelima, *feeling about accounting profession* dimana faktor ini memberikan perasaan positif bagi karir di bidang akuntansi sehingga memberikan dampak positif untuk berkarir di bidang akuntansi. Faktor keenam, *accounting knowledge* dimana pengetahuan akuntansi yang diperoleh mahasiswa melalui pendidikan maupun pengalaman dapat mempengaruhi niat untuk berkarir di bidang akuntansi. Faktor ketujuh, *self efficacy* memiliki pengaruh besar terhadap pengetahuan akuntansi mahasiswa dalam berkarir di bidang akuntansi.

Niat atau *intention* untuk memilih karir di bidang akuntansi merupakan kemauan untuk melakukan suatu tindakan. Dalam penelitian ini, jika mahasiswa memiliki niat untuk berkarir di bidang akuntansi maka secara tidak langsung mereka akan mengatakan hal positif mengenai pekerjaan mereka. Selanjutnya, mereka akan merekomendasikan untuk berkarir di bidang akuntansi kepada orang lain. Hasil

penelitian Mbawuni dan Nimako (2015) menemukan bahwa semakin kuat niat untuk memilih karir di bidang akuntansi maka secara signifikan hal tersebut akan mempengaruhi mahasiswa terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi.

Mbawuni dan Nimako (2015) juga melakukan penelitian dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai teori dasar untuk pengembangan hipotesis dalam penelitiannya. TPB menyediakan kerangka kerja yang berguna untuk memahami bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku harus digabungkan untuk mempengaruhi baik perilaku yang direncanakan dan perilaku sesungguhnya. TPB dalam penelitian ini menjelaskan tentang niat untuk memilih karir, faktor kontrol perilaku (misalnya, *self efficacy*), dan faktor sikap yang berhubungan dengan pekerjaan yang berfungsi sebagai prediksi niat untuk memilih karir di bidang akuntansi. Dengan menggunakan TPB dapat mendukung hubungan niat dan mengarahkan niat tersebut pada perilaku yang sebenarnya (merekomendasikan untuk berkarir di bidang akuntansi).

Peneliti tertarik untuk mereplikasi penelitian Mbawuni dan Nimako (2015) untuk mengetahui perbedaan hasil penelitian di Ghana dan di Indonesia. Suatu negara dikatakan berkembang dapat diketahui dari hasil pembangunannya. Dalam pembangunan, sumber daya manusia merupakan motor penggerak pembangunan di suatu negara. Pola pembangunan dan pengembangan wilayah di Indonesia berkaitan dengan mutu atau kualitas penduduk yang dapat dilihat dari tingkat pendidikan (Gunawan, 2007). Dalam tingkat pendidikan di Indonesia khususnya di bidang

akuntansi banyak sekali alternatif pendidikan untuk berkarir di bidang tersebut. Munculnya alternatif ini dikarenakan tingginya permintaan tenaga akuntansi yang handal dan semakin meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya akuntansi dalam segala bidang organisasi (Dewi, 2010). Selain itu, peneliti sebelumnya juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kerangka kerja komprehensif untuk memahami pendahuluan dan konsekuensi dari niat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir di bidang akuntansi dari perspektif negara berkembang.

Oleh karena itu, Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntansi pada mahasiswa akuntansi dan rekomendasi untuk karir di bidang akuntansi terhadap mahasiswa akuntansi di Unika Soegijapranata Semarang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Memilih Karir di bidang akuntansi: Aplikasi *Theory of Planned Behavior* (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Akuntansi Unika Soegijapranata Semarang)".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Accounting Job Outcomes* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa ?
2. Apakah *Perceived Accountants' Ethical Behavior* berpengaruh negatif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa ?
3. Apakah *Accounting Job Requirements* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa ?
4. Apakah *Reputation of Accounting Profession* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa ?
5. Apakah *Feeling about accounting profession* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa ?
6. Apakah *Accounting Knowledge* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa ?
7. Apakah *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Accounting Job Outcomes* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa
2. Untuk mengetahui apakah *Perceived Accountants' Ethical Behavior* berpengaruh negatif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa
3. Untuk mengetahui apakah *Accounting Job Requirements* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa
4. Untuk mengetahui apakah *Reputation of Accounting Profession* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa
5. Untuk mengetahui apakah *Feeling about accounting profession* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa

6. Untuk mengetahui apakah *Accounting Knowledge* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa

7. Untuk mengetahui apakah *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi melalui niat mahasiswa

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Kontribusi riset

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian terdahulu, yaitu faktor-faktor niat mahasiswa dalam memilih karir di bidang akuntansi berpengaruh terhadap rekomendasi untuk berkarir di bidang akuntansi dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior*. Faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam memilih karir di bidang akuntansi dalam penelitian ini adalah *Accounting Job Outcomes, Accountants' Ethical Behavior, Accounting Job Requirements, Reputation of Accounting Profession, Feeling about accounting profession, Accounting Knowledge,* dan *self efficacy.*

2. Kontribusi Praktek bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa akuntansi Unika Soegijapranata mengenai faktor-faktor seperti *Accounting Job Outcomes, Accountants' Ethical Behavior, Accounting Job Requirements, Reputation of Accounting Profession, Feeling about accounting profession, Accounting Knowledge,* dan *self efficacy* yang dapat mempengaruhi niat mahasiswa dalam memilih karir di bidang akuntansi dengan menerapkan *theory of planned behavior*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung niat mahasiswa dalam memilih karir di bidang akuntansi dan mahasiswa dapat mengarahkan niat tersebut kepada perilaku untuk merekomendasikan karir di bidang akuntansi.

1.4 Kerangka Pikir

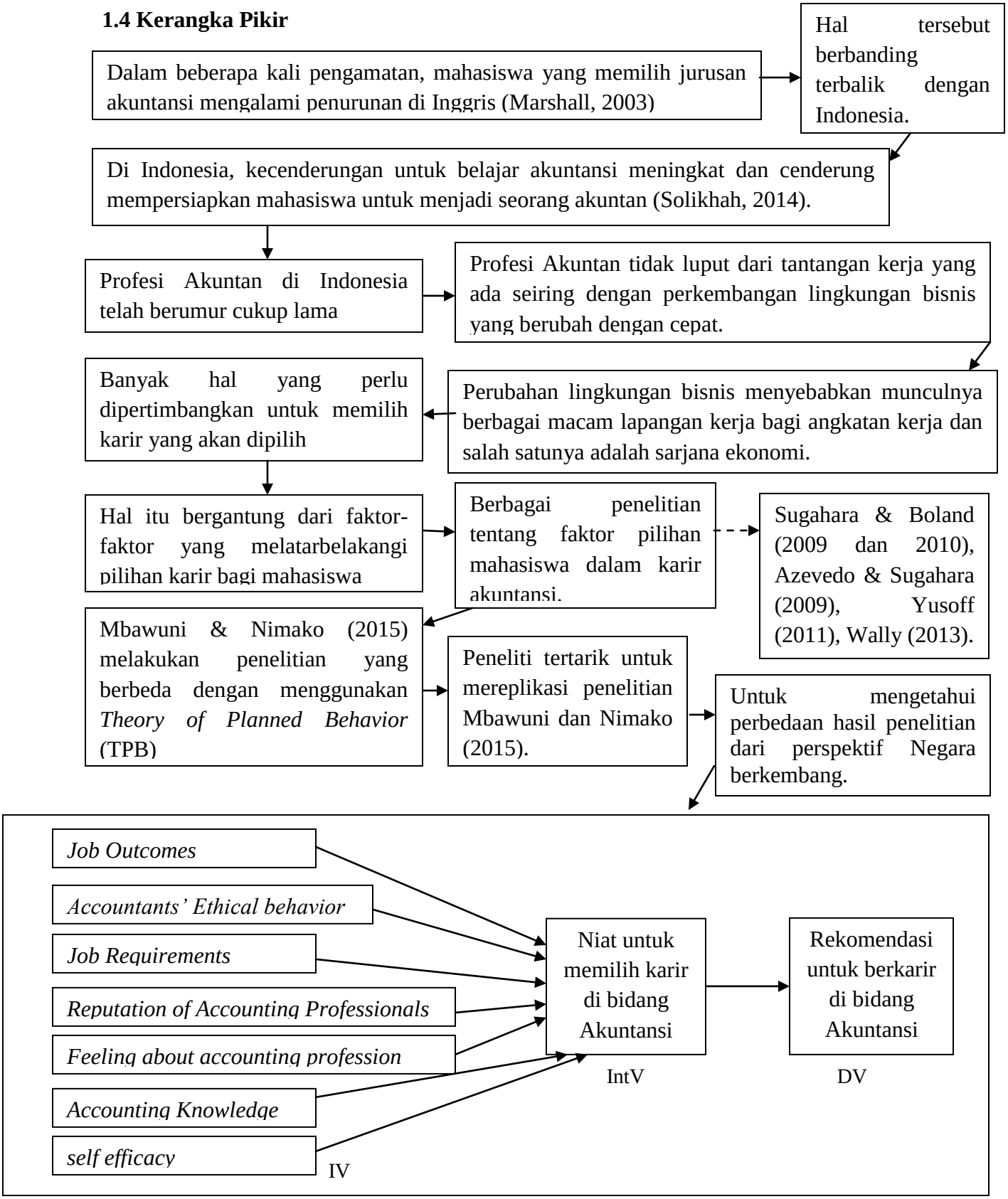

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan yang terdiri latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, serta sistematika penulisan penelitian.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab II ini terdiri dari landasan teori yang digunakan sebagai teori dasar dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis dan dari penelitian sebelumnya, hipotesis yang ada dapat dikembangkan dalam riset ini.

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data penelitian, dan definisi dan pengukuran variabel dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil dan Analisis

Bab ini akan menjelaskan hasil perhitungan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Bab V Kesimpulan, Keterbatasan, dan Implikasi

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan, dan implikasi dari hasil analisis yang sudah dijalankan pada bab sebelumnya.